

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan merupakan sekolah dasar yang terletak di Jalan Ceningan Sari No 8 tepatnya di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. SD Negeri 6 didirikan pada tanggal 1 April 1976 dengan luas bangunan keseluruhan yaitu 20 are dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar.

SD Negeri 6 Sesetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 13 ruang kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu perpustakaan, satu gudang dua kamar mandi, tiga buah tempat cuci tangan, satu kantin dan Padmasana. Jumlah guru di SDN 6 Sesetan yaitu 21 orang, terdiri dari tiga orang laki-laki dan 18 orang perempuan, yaitu sebelas orang pegawai negeri sipil (PNS), dan sepuluh orang honor. Jumlah siswa kelas IV dan V yang menjadi responden yaitu sebanyak 23 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

2. Karakteristik subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 6 Sesetan, terdapat 23 siswa yang bersedia untuk dijadikan responden. Dari 23 responden terdapat 11 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Karakteristik subyek penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Sasetan
Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Σ (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	11	48
2	Perempuan	12	52
Jumlah		23	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yaitu sejumlah 12 orang (52%).

3. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 6 Sasetan pada bulan April 2019

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Siswa dengan Tingkat Pengetahuan Tentang
Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan
Penyuluhan Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Tahun 2019

NO	Sebelum Penyuluhan			Sesudah Penyuluhan		
	Kriteria	Σ Siswa	%	Σ Siswa	%	
1.	Sangat Baik	16	69,57	21	91,31	
2.	Baik	6	26,09	2	8,69	
3.	Cukup	1	4,34	0	0	
4.	Kurang	0	0	0	0	
5.	Gagal	0	0	0	0	
Jumlah		23	100	23	100	

Tabel 3 Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada siswa dengan kriteria sangat baik dari 16 (69,57%) sebelum penyuluhan menjadi 21 (91,31%). Tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan kriteria kurang dan gagal baik sebelum maupun sesudah penyuluhan.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 6 Sasetan pada bulan April 2019

Tabel 4
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Tahun 2019

	Jumlah Siswa	Σ Nilai Pengetahuan	Rata-Rata Pengetahuan	Kriteria
Sebelum Penyuluhan	23	1,830	79,56	Baik
Sesudah Penyuluhan	23	2,050	89,13	Sangat Baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan siswa meningkat sebelum penyuluhan yaitu sebesar 79,56 dengan kriteria baik, sedangkan setelah diberikan penyuluhan yaitu 89,13 dengan kriteria sangat baik.

c. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 6 Sasetan pada bulan April 2019 berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Siswa Kelas IV dan V SDN 6 Sasetan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Rata-rata Tingkat Pengetahuan			
		Sebelum	Kriteria	Sesudah	Kriteria
Laki-laki	11	76,36	Baik	86,36	Sangat Baik
Perempuan	12	82,50	Sangat Baik	91,67	Sangat Baik

Tabel 5 menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki rata-rata tingkat pengetahuan lebih tinggi dari pada laki-laki sebelum ataupun sesudah penyuluhan. Sebelum penyuluhan rata-rata tingkat pengetahuan pada laki-laki sebesar 76,36 (kriteria baik) dan sesudah penyuluhan menjadi 86,36 (kriteria sangat baik), sedangkan perempuan sebelum penyuluhan sebesar 82,50 (kriteria sangat baik) dan sesudah penyuluhan menjadi 91,67 (kriteria sangat baik).

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terhadap 23 orang siswa kelas IV dan V SD Negeri 6 Sasetan pada tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada tahun 2019.

1) Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada tahun 2019 dengan kriteria sangat baik.

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{23} \times 100\% = 69,57\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada tahun 2019 dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria baik}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{23} \times 100\% = 26,09\%$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan pada tahun 2019 dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{23} \times 100\% = 4,34\%$$

- 4) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan pada tahun 2019 dengan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

- 5) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan pada tahun 2019 dengan kriteria gagal

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria gagal}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

- b. Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sesetan pada tahun 2019.

- 1) Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada tahun 2019 dengan kriteria sangat baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{23} \times 100\% = 91,31\% \end{aligned}$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada tahun 2019 dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria baik}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{23} \times 100\% = 8,69\% \end{aligned}$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada tahun 2019 dengan kriteria cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

- 4) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada tahun 2019 dengan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria kurang}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

- 5) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada tahun 2019 dengan kriteria gagal

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan kriteria gagal}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$$

- c. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada bulan Agustus 2019

- 1) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan siswa kelas IV dan V sdn 6 Sasetan

$$= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan seluruh responden}}{\sum \text{Seluruh siswa yang dipeiksa}}$$

$$= \frac{1.830}{23} = 79,56$$

- 2) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan siswa kelas IV dan V sdn 6 Sasetan

$$= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan seluruh responden}}{\sum \text{Seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{2,050}{23} = 89,13$$

- d. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan siswa kelas IV dan V SDN 6 Sasetan pada bulan April 2019 berdasarkan jenis kelamin.

- 1) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan jenis kelamin laki-laki siswa kelas IV dan V sdn 6 Sesetan

$$= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan siswa jenis kelamin laki-laki}}{\sum \text{Siswa laki - laki}}$$

$$= \frac{840}{11} = 76,36$$

- 2) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan jenis kelamin perempuan siswa kelas IV dan V sdn 6 Sesetan

$$= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan siswa jenis kelamin perempuan}}{\sum \text{Siswa perempuan}}$$

$$= \frac{990}{12} = 82,50$$

- 3) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan jenis kelamin laki-laki siswa kelas IV dan V sdn 6 Sesetan

$$= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan siswa jenis kelamin laki-laki}}{\sum \text{Siswa laki - laki}}$$

$$= \frac{950}{11} = 86,36$$

- 4) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan jenis kelamin perempuan siswa kelas IV dan V sdn 6 Sesetan

$$= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan siswa jenis kelamin perempuan}}{\sum \text{Siswa perempuan}}$$

$$= \frac{1,100}{12} = 91,67$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar 6 Sasetan pada tahun 2019 yang berjumlah 23 responden, diperoleh persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan yaitu, kriteria sangat baik berjumlah 16 responden (69,57%), kriteria baik berjumlah 6 responden (26,09%), kriteria cukup berjumlah 1 responden (4,34%), dan tidak ada yang memiliki kategori kurang dan gagal (0%), sedangkan persentase tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kriteria sangat baik berjumlah 21 responden (91,31), kriteria baik berjumlah 2 responden (8,69), dan tidak ada yang memiliki kategori cukup, kurang, dan gagal (0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan kriteria sangat baik persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 69,57%, sedangkan setelah diberikan penyuluhan kriteria sangat baik menjadi 91,31%. Hal ini dapat dilihat dari analisis pertanyaan penelitian bahwa dapat menjawab dengan benar yaitu makanan yang merusak gigi dan alat yang digunakan untuk menyikat gigi. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian bahwa sebagian besar pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik namun masih ada beberapa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik dan cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda ataupun dari lingkungan sosial (menurut Notoatmodjo 2007).

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 6 Sasetan pada tahun 2019 yaitu 79,56 dengan kriteria baik sebelum penyuluhan dan meningkat sesudah

penyuluhan menjadi 89,13 (kriteria sangat baik). Hal ini kemungkinan disebabkan responden telah memperoleh informasi dari penyuluh baik secara klasikal maupun penyuluhan individu dengan metode *chair side talk* yang diberikan oleh mahasiswa JKG dalam program pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan baik informasi melalui media internet maupun lingkungan sekitar yang mendukung. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor informasi dan lingkungan, kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 6 Sesetan 2019 pada siswa laki-laki yaitu 73,63 dengan kriteria baik dan jenis kelamin perempuan yaitu 82,50 dengan kriteria sangat baik. Setelah diberikan penyuluhan siswa laki-laki sebesar 86,36 dan jenis kelamin perempuan yaitu 91,67 dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian ini berbeda dengan pernyataan Moekijat, 1998 (dalam Yuliani 2018), yang menyatakan bahwa faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik daripada perempuan. Hal ini dikarenakan berbagai hal,

seperti laki-laki mempunyai aktifitas dan pengetahuan yang lebih luas, mampu bersosialisasi lebih baik dan peluang untuk mendapatkan informasi lebih besar akibat aktivitas yang menyertainya. Dalam penelitian ini kemungkinan disebabkan karena minat dan tingkat kecerdasan siswa perempuan dalam memperoleh pengetahuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Menurut pernyataan Syah (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah salah satunya yaitu Intelegensi tingkat kecerdasan sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar dan minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat akan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang-bidang studi tertentu.